

**PENGUJIAN TINGKAT AKURASI ARAH KIBLAT MASJID
MENGUNAKAN METODE TRIGONOMETRI BOLA
DI KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**LUSI RATNA SARI
NIM. 2014/14045043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengujian Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid
Menggunakan Metode Trigonometri Bola di Kecamatan
IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Lusi Ratna Sari

NIM / TM : 14045043

Program Studi : Pendidikan Geografi

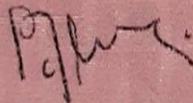
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

Pembimbing II



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
NIP. 196608221998022001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

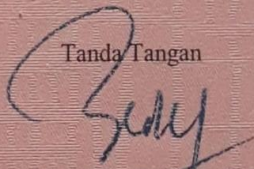


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal kompre 11 September 2019 Pukul 09.00-10.00 WIB

**PENGUJIAN TINGKAT AKURASI ARAH KIBLAT MASJID
MENGUNAKAN METODE TRIGONOMETRI BOLA
DI KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

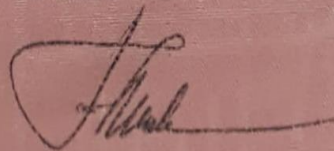
Nama : Lusi Ratna Sari
TM/NIM : 2014/14045043
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Helfia Edial, M.T	
Anggota Penguji 1	: Febriandi, S.Pd., M.Si	
Anggota Penguji 2	: Dr. Nofrion, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Ratna Sari
NIM/BP : 14045043/ 2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengujian Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid Menggunakan Metode Trigonometri Bola di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, September 2019
Saya yang menyatakan



Lusi Ratna Sari
NIM. 14045043/ 2014

ABSTRAK

Lusi Ratna Sari (2014): Pengujian Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid Menggunakan Metode Trigonometri Bola di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi dan metode penentuan arah kiblat masjid di Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang dibangun sebelum tahun 2010 dengan alasan sebelum tahun 2010 belum adanya fatwa MUI dan aturan mengenai penentuan arah kiblat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan dilakukan analisis komparatif dengan membandingkan hasil perhitungan arah kiblat menggunakan metode trigonometri bola sebagai standar arah kiblat yang benar dan dibandingkan dengan pengukuran arah kiblat masjid menggunakan kompas Geologi Brunton.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyaknya masjid dibangun dengan metode-metode yang sederhana dan tradisional dengan keakuratan arah kiblat yang rendah antara lain, 73% masjid dalam klasifikasi tidak akurat, 12% masjid dalam kategori toleransi dan 15% masjid akurat

Kata Kunci : Akurasi, Kiblat, Trigonometri Bola.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi dengan judul “Pengujian Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid Menggunakan Metode Trigonometri Bola Di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moril, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ernawati, M.Si sebagai dosen pembimbing I dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
2. Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai pembimbing II dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
3. Drs. Helfia Ideal, M.T sebagai penguji 1, Bapak Febriandi, S.Pd., M.Si, sebagai penguji 2, Bapak Dr. Nofrion, M.Pd sebagai penguji 3 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nofrion M.Pd sebagai pembimbing akademik dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis skripsi.

5. Ketua Prodi dan Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian dalam penulisan skripsi.
6. Dosen beserta staf mengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan peminjaman buku untuk penulisan skripsi.
8. Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk ibunda tercinta (Ibu Yanti), ayahanda (Bapak Wakino), adik (Sidik Prio Utomo) dan seluruh keluarga yang telah senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menemani segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat berharap masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, September 2019

Lusi Ratna Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Akurasi.....	8
B. Pengertian Ka'bah.....	8
C. Pengertian Masjid.....	9
D. Pengertian Kiblat dan Arah Kiblat.....	11
1. Penentuan Arah Kiblat.....	12
2. Faktor Penyebab Kesalahan Dalam Penentuan Arah Kiblat Masjid.....	20
3. Toleransi terhadap deviasi arah kiblat Masjid.....	21
E. Alat Pengukuran Arah Kiblat Masjid.....	23
1. Kompas	23
2. deklinasi magnetik.....	25
F. Sitem Koordinat Geografis.....	27
L. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29

C. Populasi Dan Sampel.....	30
D. Sumber data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Alat dan Bahan Dalam Penelitian.....	35
G. Cara Pengukuran.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Keadaan Geografis di Kecamatan IV Jurai	39
1. Letak, Batas Dan Topografi.....	39
2. Geologi Pulau Sumatra.....	40
3. Penduduk.....	42
4. Pendidikan.....	43
5. Agama	44
6. Masjid Di Kecamatan IV Jurai	45
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Metode Penentuan Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan IV Jurai.....	47
2. Posisi Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan IV Jurai	51
3. Keakuratan arah kiblat Masjid Di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	52
4. Masjid Berdasarkan Aspek Kewilayahan.....	57
B. Pembahasan.....	58
1. Metode Penentuan Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan IV Jurai.....	59
2. Keakuratan arah kiblat Masjid Di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengaplikasian Titik-Titik Segitiga Bola Pada Bidang Globe	19
Gambar 2. Kompas Geologi Brunton.....	23
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4. Pengukuran Arah Kiblat Dengan Menggunakan Kompas.....	38
Gambar 5. Perkembangan Tektonisme Pulau Sumatra.....	41
Gambar 6. Diagram Persentase Klasifikasi Metode Penentuan Arah Kiblat	50
Gambar 7. Arah Kiblat Masjid di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	52
Gambar 8. Diagram Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kecamatan IV Jurai.....	56
Gambar 9. Masjid Mujahidin di Nagari Kampung Baru di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	102
Gambar 10. Masjid Jami Jabal Nur di Painan Selatan di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	102
Gambar 11. Masjid Al Hikmah di Balai Lamo di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	103
Gambar 12. Masjid Wustha di Nagari Sianik di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	103
Gambar 13. Masjid Nurul Amal di Nagari Kampung Luar di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	104
Gambar 14. Masjid Mawahiburahman di Nagari Batu Kunik di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	104
Gambar 15. Masjid Darul Falah di Nagari Gunung Bungkuak di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	105
Gambar 16. Masjid Mujahiddin di Nagari Bukik Kaciak Lumpo di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	105
Gambar 17. Hasil pengukuran arah kiblat masjid Masjid Mujahiddin dengan Kompas Geologi Brunton.....	106
Gambar 18. Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Nurul Ikhsan dengan Kompas Geologi Brunton.....	106
Gambar 19. Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Nurul Ikhsan dengan Kompas Geologi Brunton.....	107
Gambar 20. Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Mawahiburrahman dengan Kompas Geologi Brunton.....	107
Gambar 21. Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Janatul Ma'wa dengan Kompas Geologi Brunton.....	108
Gambar 22. Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Istiqamah dengan Kompas Geologi Brunton.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Jumlah Masjid di Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan	30
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian Masjid di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	32
Tabel 3. Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	33
Tabel 4. Banyak Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan penduduk.....	43
Tabel 5. Sarana Pendidikan di Kecamatan IV Jurai.....	44
Tabel 6. Jumlah Masjid Alamat Status Tanah dan Tahun Berdirinya.....	45
Tabel 7. Metode Penentuan Arah Kiblat Masjid di Kecamatan IV Jurai.....	47
Tabel 8. Hasil Pengukuran Kiblat Masjid di Kecamatan IV Jurai.....	53
Tabel 9. Klasifikasi Masjid Berdasarkan Tipologi Kewilayahan.....	57
Tabel 10. Hasil Pengukuran Kiblat Masjid di Kecamatan IV Jurai.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat berasal dari Bahasa Arab yang diartikan secara harfiah ialah doa. Sedangkan menurut syariat ialah ucapan dan gerakan-gerakan tertentu yang dilakukan dengan niat shalat, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Hidayat, 2015). Dari segi bahasa maupun dari segi syariat, shalat merupakan perbuatan sebagai perwujudan ketaatan seorang hamba terhadap perintah dan kewajiban dari agama Allah SWT.

Perintah shalat disebutkan dalam Al-quran, bahkan dengan bahasa penegasan yang mengindikasikan bahwa perintah tersebut wajib. Akan tetapi Alquran tidak menjelaskan sama sekali perihal syarat-syarat dan rukun-rukunnya. Ketentuan-ketentuan mengenai shalat kemudian dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagaimana dalam shalat yang beliau dirikan (Nurwanto, 2013).

Pada shalat yang dicontohkan Nabi tersebut terdapat berbagai ketentuan berupa syarat dan rukunnya sebagaimana pada ibadah-ibadah lainnya. Salah satu syarat sah shalat yang dicontohkan Nabi Muhamad SAW adalah menghadap ke arah kiblat. Adapun mengenai salah satu syarat sah shalat, berdasarkan Firman Allah Surah Al-baqarah Ayat 144.

Dalam hal menghadap kiblat tidaklah ada perbedaan paham antara kaum Muslim bahwa menghadap kiblat itu wajib untuk sah sembahyang, hanya perbedaan paham, tentang apakah yang wajib dihadap itu. Ka'bah itu

betul (*'ain ka'bah*) ataukah cukup menghadap *jihat* (jurusan) ka'bah. Islam memerintahkan manusia untuk beribadah dan berfikir. Rasullulah SAW. bersabda:”mencari ilmu adalah kewajiban seorang muslim” Islam menghendaki akidah yang dilandasi oleh dasar pengetahuan yang benar, bukan atas dasar taklid, perkiraan atau sikap menyerah yang buta (Pasya, 2006).

Ilmu pengetahuan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, banyak metode-metode menentukan arah kiblat muncul dan lahir seiring berkembangnya ilmu pengetahuan. Sedangkan di Indonesia mengalami perkembangan sesuai kapasitas dan intelektual kaum muslimin. Perkembangan penentuan arah kiblat dapat dilihat dari perubahan dari masa Muhammad Arsyad Al-Banjari dan Kyai Ahmad Dahlan yaitu penggunaan untuk mengukur diantaranya *miqyas/tongkat istiwa, rubu, mujayyab*, kompas dan theodolite.

Perhitungan arah kiblat yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia menggunakan perhitungan *spherical trigonometri*, rumus yang digunakan bukan trigonometri (segitiga) biasa yang diaplikasikan untuk perhitungan pada bidang datar tetapi *spherical trigonometri* yang dalam perhitungannya berasumsi bahwa bumi itu bulat seperti bola (Jayayusman,2014).

Pengukuran yang lebih akurat diharapkan mengurangi kesalahan dalam menentukan arah kiblat, karena akibat yang akan terjadi karena bergesernya arah kiblat dengan selisih 1° akan menyebabkan pergeseran

sekitar 145 km di utara atau selatan ka'bah (Arkanuddin,2018). Oleh karena itu, untuk tempat-tempat yang jauh dari ka'bah, seperti wilayah Indonesia semakin menuntut perhitungan dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

Bagi orang-orang yang dapat melihat ka'bah secara langsung wajib baginya untuk menghadap Ka'bah secara tepat (*'aini*). Serta bagi yang jauh dan tidak dapat melihat kabah secara langsung, maka wajib pula menghadap ke arah nya secara tepat. Namun sebagian umat terutama mereka yang berdomisili yang berada jauh dari ka'bah, belum sepenuhnya memahami penentuan arah kiblat secara tepat. Saat penunaian shalat, umat Islam menghadapkan badannya ke arah kiblat tanpa mengetahui secara persis apakah kiblat yang dimaksud benar-benar tertuju ke Ka'bah (Zaini,2015).

Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kaidah penentuan arah kiblat baik secara tradisional maupun modern menyebabkan banyak sekali terdapat kekeliruan dan perselisihan terhadap kenyataannya maupun potensi perubahan arah kiblat yang ada di masyarakat. Kebanyakan umat Islam sekarang lebih cenderung menggunakan kiblat Masjid mengikuti tradisi lama dimana dari generasi ke generasi tidak pernah diukur ulang ketepatannya.

Bagi lokasi yang jauh seperti Indonesia, dimana jarak ke ka'bah kurang lebih 8000 km dapat dilakukan *ijtihad* melalui perhitungan falak atau astronomi serta dibantu pengukurannya menggunakan peralatan modern seperti kompas, GPS, teodolite dan sebagainya. Penggunaan alat-alat modern ini akan menjadikan arah kiblat yang dituju semakin tepat dan akurat. Dengan

bantuan alat dan keyakinan yang lebih tinggi maka hukum kiblat *dzan* akan semakin mendekati kiblat yakin (Syarif,2012).

Fakta penelitian sebelumnya oleh Mushodik tahun 2017 menunjukkan daerah Bekasi Barat, akurasi arah kiblat masjid di Kecamatan Bekasi Barat menunjukkan 50% masjid di Kecamatan Bekasi Barat melenceng dari arah kiblat sebenarnya. Fakta lainnya menunjukkan di Sumatra Barat tepatnya di Kota Padang Kecamatan Kuranji dimana dalam penelitian ini dilakukan oleh Andri Desa Putra tahun 2015 menunjukkan 45,68% masjid memiliki arah kiblat yang akurat sedangkan 54,32% memiliki arah kiblat yang tidak akurat.

Berdasarkan penelitian awal di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan beberapa masjid seperti Masjid Mujahiddin dalam menentukan arah kiblat masih berdasarkan arah matahari terbenam. Masjid Al-Aqsha dalam menentukan arah kiblat masjid berdasarkan musyawarah alim ulama, Ada pula Masjid Wustha dalam menentukan arah kiblat berdasarkan arah masjid lama yang telah dibangun puluhan tahun lalu, pada masa pembangunan masjid terdahulu berdasarkan musyawarah alim ulama dan tokoh masyarakat. Serta pengukuran awal yang dilakukan di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan Masjid Wustha arah kiblatnya $272^{\circ} 30'$ bergeser 11° ke arah timur, Masjid Masjid Al-Aqsha $313^{\circ} 3'$ bergeser $19^{\circ} 28'$ ke arah barat dan Masjid Mujahidin arah kiblatnya 273° bergeser $20^{\circ} 30'$ ke arah barat. Dengan adanya pergeseran arah kiblat masjid maka tidak perlu membongkar bangunan masjid tetapi digeser shaf nya ke arah kiblat yang benar. Berdasarkan penelitian dan pengukuran awal menunjukkan arah kiblat

masjid Kecamatan IV Jurai cenderung menggunakan cara sederhana dengan pergeseran arah kiblat masjid 1° hingga 20° dengan melihat besar pergeserannya menunjukkan arah kiblat tidak lagi menghadap ke arah Ka'bah hal tersebut bertentangan dengan Firman Allah Surah Al-Baqarah:150.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan arah kiblat masjid di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan belum menggunakan metode ilmiah, sehingga dalam menentukan arah kiblat belum akurat. Sesuai pendapat Imam Syafi'i dalam menghadap kiblat harus *'ain* Ka'bah atau tepat mengarah ke arah Ka'bah, untuk itu kita perlu melakukan suatu usaha/*ijtihad* dalam menentukan arah kiblat masjid berada. Fatwa MUI No 05 Tahun 2010 juga mengatakan bahwa dalam menentukan arah kiblat harus berdasarkan daerah/ koordinat masing-masing. Berdasarkan fakta di lapangan pada saat melakukan penelitian awal maka, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengujian Tingkat Akurasi Arah Kiblat Masjid Menggunakan Metode Trigonometri Bola di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Berbedanya metode menentukan arah kiblat masjid yang ada di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Akurasi arah kiblat di beberapa masjid di Kecamatan IV Jurai belum akurat.
3. Masyarakat di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan menentukan arah kiblat dengan cara tradisional dan sederhana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah penelitian adalah: pengujian tingkat akurasi arah kiblat masjid dengan menggunakan trigonometri bola (*spherical trigonometry*), adapun untuk pengujian tingkat akurasi arah kiblat masjid yaitu membandingkan nilai arah kiblat masjid dengan nilai arah kiblat menggunakan rumus trigonometri bola di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan alokasi waktu penelitian 1 bulan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode menentukan arah kiblat masjid yang sudah berdiri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana akurasi arah menggunakan metode *spherical Trigonometry* (trigonometri bola) di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode penentuan arah kiblat masjid yang sudah berdiri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Mengetahui akurasi arah menggunakan metode *spherical Trigonometry* (trigonometri bola) di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Geografi sekaligus untuk meraih gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Masyarakat

Bermanfaat sebagai pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya memahami ilmu falak dalam menentukan arah kiblat masjid dan sebagai sumbangan pemikiran untuk menentukan sikap masyarakat dalam kaitannya ketetapan arah kiblat pada masjid-masjid di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Bagi Pengurus Masjid

Sebagai bahan masukan, rujukan maupun informasi bagi pengurus masjid terkait penentuan arah kiblat masjid di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.